

**PENGARUH UKURAN DEWAN DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN, DENGAN  
PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN SEBAGAI  
VARIABEL MEDIASI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023)**

**Skripsi**



**Oleh :**

**Fani Dwi Puspita**

**2010011311052**

***Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi***

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh Ukuran Dewan dan Ukuran Perusahaan terhadap  
Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan  
sebagai Variabel Mediasi

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2018-2023)

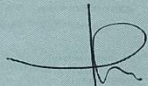
Oleh

Nama : Fani Dwi Puspita

NPM : 2010011311052

Tim Penguji

Ketua



(Ethika, S.E., M.Si)

Sekretaris



(Dr. Fivi Anggraini S.E, M.Si, Ak, CA)

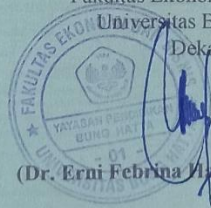
Anggota



(Yunilma, S.E, M.Si, Ak, CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Tanggal 23 Juli 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta  
Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

Pengaruh Ukuran Dewan dan Ukuran Perusahaan terhadap  
Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan  
sebagai Variabel Mediasi  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2018-2023)

Oleh

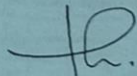
Nama : Fani Dwi Puspita

NPM : 2010011311052

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 23 Juli 2024

Mengetahui

Pembimbing



(Ethika, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

**PENGARUH UKURAN DEWAN DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN, DENGAN PENGUNGKAPAN  
AKUNTANSI LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2018-2023)

Fani Dwi Puspita<sup>1</sup> Ethika<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung  
Hatta, Padang, Indonesia

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta,  
Padang, Indonesia

Email : [fanidp13@gmail.com](mailto:fanidp13@gmail.com) dan [ethika@bunghatta.ac.id](mailto:ethika@bunghatta.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari ukuran dewan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi oleh pengungkapan akuntansi lingkungan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI dalam periode 2018-2023, dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel terdiri dari 30 perusahaan sektor energi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan, dan dianalisis menggunakan metode SMART-PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, ukuran dewan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Ditemukan pula bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan akuntansi lingkungan juga memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Namun, pengungkapan akuntansi lingkungan tidak dapat memediasi hubungan antara ukuran dewan dengan nilai perusahaan. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan objek penelitian agar dapat meningkatkan hasil. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel dan memperpanjang rentang tahun yang digunakan. Dan penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Nilai perusahaan, pengungkapan akuntansi lingkungan, dewan direksi, ukuran perusahaan.

# **THE EFFECT OF BOARD SIZE AND COMPANY SIZE ON FIRM VALUE, WITH ENVIRONMENTAL ACCOUNTING DISCLOSURE AS A MEDIATING VARIABLE**

(Empirical Study on Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2018-2023)

Fani Dwi Puspita<sup>1</sup> Ethika<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Student of Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University, Padang, Indonesia

<sup>2</sup> Lecturer of Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University, Padang, Indonesia

Email : [fanidp13@gmail.com](mailto:fanidp13@gmail.com) dan [ethika@bunghatta.ac.id](mailto:ethika@bunghatta.ac.id)

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of board size and company size on firm value mediated by environmental accounting disclosures in energy sector companies listed on the IDX in the 2018-2023 period, using purposive sampling method. The sample consisted of 30 energy sector companies. The data used is secondary data obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and the company's official website, and analyzed using the SMART-PLS method. The results of this study indicate that board size has a positive influence on firm value. However, firm size has a negative influence on firm value. In addition, board size and firm size have a positive effect on environmental accounting disclosure. It is also found that environmental accounting disclosure has a negative influence on firm value. Environmental accounting disclosure also mediates the relationship between firm size and firm value. However, environmental accounting disclosure cannot mediate the relationship between board size and firm value. It is expected that future researchers will expand the scope of the research object in order to improve the results. Further research is recommended to increase the number of samples and extend the range of years used. And further research should consider using other variables that can affect firm value.*

**Keywords:** *Firm value, environmental accounting disclosure, board of directors, firm size.*

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penelitian .....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	11
2.1.2 Teori Pemangku Kepentingan ( <i>Stakeholders Theory</i> ) .....	12
2.1.3 Teori Legitimasi ( <i>Legitimacy Theory</i> ) .....	13
2.1.4 Nilai Perusahaan.....	14
2.1.5 Ukuran Dewan.....	15
2.1.6 Ukuran Perusahaan.....	18
2.1.7 Pengungkapan Akuntansi Lingkungan.....	20
2.2 Pengembangan Hipotesis .....	22
2.2.1 Pengaruh Ukuran Dewan terhadap Nilai Perusahaan .....	22
2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	23
2.2.3 Pengaruh Ukuran Dewan terhadap Pengungkapan Akuntansi Lingkungan .....	24
2.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi Lingkungan.....	26

2.2.5 Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan .....	27
2.2.6 Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan sebagai Pemediasi Hubungan antara Ukuran Dewan dengan Nilai Perusahaan .....	28
2.2.7 Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan sebagai Pemediasi Hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan .....	29
2.3 Kerangka Konseptual .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	31
3.2 Objek, Populasi, dan Sampel.....	31
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	32
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	32
3.4.1 Nilai Perusahaan.....	33
3.4.2 Ukuran Dewan.....	33
3.4.3 Ukuran Perusahaan.....	33
3.4.4 Pengungkapan Akuntansi Lingkungan.....	34
3.5 Teknik Pengujian Data .....	35
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	35
3.5.2 Pengujian SEM-PLS .....	35
3.5.2.1 Measurement Model (Outer Model) .....	36
3.5.2.2 Struktural Model (Inner Model) .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	40
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	41
4.3 Uji SEM-PLS .....	43
4.3.1 Uji <i>Measurement Model (Outer Model)</i> .....	43
4.3.1.1 <i>Convergent Validity (Validitas Konvergen)</i> .....	43
4.3.1.2 <i>Discriminant Validity (Validitas Diskriminasi)</i> .....	44
4.3.2 <i>Structural Model (Inner Model)</i> .....	45

4.3.2.1 Analisis Varian ( $R^2$ ) Atau Uji Determinasi.....	45
4.3.2.2 <i>Path Coefficient</i> .....	46
4.4 Pembahasan .....	48
4.4.1 Pengaruh Ukuran Dewan terhadap Nilai Perusahaan .....	48
4.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	50
4.4.3 Pengaruh Ukuran Dewan terhadap Pengungkapan Akuntansi Lingkungan .....	51
4.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi Lingkungan .....	52
4.4.5 Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan .....	53
4.4.6 Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan sebagai Pemediasi Hubungan antara Ukuran Dewan dengan Nilai Perusahaan .....	54
4.4.7 Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan sebagai Pemediasi Hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan .....	55
BAB V PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Keterbatasan .....	57
5.3 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59
LAMPIRAN.....	65



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai PBV Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023.....	4
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel.....	40
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.3 Hasil Pengujian <i>Outer Loading</i> .....	43
Tabel 4.4 Hasil Reliabilitas Konstruk.....	44
Tabel 4.5 Hasil Validitas <i>Diskriminasi Heterotrait-Monotrait-Ratio</i> (HTMT)...	44
Tabel 4.6 Nilai <i>R-Square</i> .....	46
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 4.1 <i>Output</i> Diagram Jalur <i>Bootstaping</i> .....	45

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan merupakan aktivitas atau usaha yang dilakukan secara terstruktur dalam rangka mencari laba melalui proses produksi, pengolahan, pembuatan, atau perdagangan barang serta penyediaan jasa (KBBI). Tujuan pendirian setiap perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, serta menginginkan peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan evaluasi investor terhadap kemampuan manajemen dalam mengelola aset dan sumber daya perusahaan, dan biasanya tercermin dalam harga saham perusahaan (Indrarini, 2019).

Nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya, yang dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang tercermin dari permintaan dan penawaran di pasar modal. Peningkatan dalam permintaan dan penawaran di pasar modal mengindikasikan kinerja yang positif dari perusahaan dan memberikan pandangan baik kepada investor, yang percaya bahwa investasi tersebut akan memberikan pengembalian yang tinggi dan memiliki prospek yang baik di masa depan. Perusahaan dengan kinerja yang baik dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi, sehingga dapat menaikkan harga saham (Carolina et al., 2020).

Tingginya harga saham menandakan nilai perusahaan tinggi dan menunjukkan potensi investasi yang menarik. Kenaikan harga saham juga dapat disebabkan karena pengungkapan akuntansi lingkungan yang baik, dimana hal ini

membuat kepercayaan masyarakat menjadi meningkat. Tingginya harga saham memberi sinyal positif kepada investor tentang masa depan yang cerah dan keuntungan besar, yang pada gilirannya dapat menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Fokus utama perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dan kekayaan, khususnya bagi pemegang sahamnya dengan cara meningkatkan atau maksimalkan nilai pasar dari saham perusahaan tersebut (I. Hidayat & Khotimah, 2022).

Kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan, serta tingkat minat calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan tercermin dalam penilaian nilai perusahaannya. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar minat masyarakat dan persaingan di antara calon investor untuk menanamkan modal mereka. Hal ini menghasilkan pemegang saham yang lebih mapan dan menciptakan hubungan yang positif antara perusahaan dan investor. Nilai pasar perusahaan yaitu harga saham yang ditentukan oleh aktivitas jual-beli, dianggap mencerminkan nilai sebenarnya dari aset perusahaan. Harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh peluang investasi yang mengindikasikan pertumbuhan prospektif perusahaan. Oleh karena itu, kenaikan harga saham sering kali sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan (Anggita, 2022).

Pemilik perusahaan berharap agar nilai perusahaan tinggi karena hal ini menunjukkan tingkat kekayaan yang tinggi bagi mereka. Dengan nilai perusahaan yang tinggi, pemegang saham akan merasa lebih makmur dan cenderung untuk menginvestasikan lebih banyak modal ke perusahaan tersebut. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan mengandalkan manajer keuangan untuk mengambil langkah-

langkah terbaik yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan demikian, kesejahteraan dan kemakmuran dari pemegang saham dapat terwujud. Pentingnya nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan didasarkan pada norma-norma tertentu, karena pemilik perusahaan akan mencapai kemakmuran maksimal dengan memaksimalkan nilai perusahaan mereka. Nilai perusahaan yang tinggi memberikan pengaruh positif bagi investor dan kreditor. Investor biasanya tertarik pada perusahaan dengan nilai yang baik, sedangkan kreditor akan mempertimbangkan nilai perusahaan tersebut saat memberikan pinjaman (Faizani & Djawoto, 2023).

Perusahaan energi adalah salah satu sektor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi Indonesia, karena energi memainkan peran krusial dalam proses produksi di berbagai sektor dan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi. Namun, akibat pandemi Covid-19, kebutuhan energi menurun di beberapa sektor. Selama pandemi, pemerintah menerapkan kebijakan PSBB dan kerja dari rumah (WFH), yang menyebabkan penurunan drastis dalam permintaan Bahan Bakar Minyak (BBM). Hal ini tentunya berdampak pada penurunan harga minyak mentah dunia (Badan Pengajian dan Penerapan Teknologi, 2020).

Dampak dari penurunan konsumsi energi menyebabkan harga saham perusahaan energi turun. Ini juga berarti nilai perusahaan mengalami penurunan. Berikut adalah data nilai *Price to Book Value* (PBV) perusahaan-perusahaan di sektor energi dari tahun 2018 hingga 2023:

**Tabel 1.1 Nilai PBV Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2023**

No.	Perusahaan	Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Elnusa Tbk.	0,76	0,62	0,69	0,53	0,55	0,64
2	TBS Energi Utama Tbk	1,26	0,78	0,70	1,29	0,73	0,38
3	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	6,43	5,88	3,60	3,01	2,07	1,61
4	Indo Tambangraya Megah Tbk.	1,63	1,05	1,31	1,34	1,00	1,00
5	Radiant Utama Interinsco Tbk.	0,49	0,44	0,46	0,41	0,34	0,28

Sumber: Data Sekunder

Dari tabel 1 di atas, terlihat bahwa nilai PBV sebagai tolak ukur nilai perusahaan, pada beberapa perusahaan sektor energi mengalami kenaikan dan penurunan, bahkan ada beberapa yang terus mengalami penurunan secara signifikan. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan harga saham di sektor energi. Perusahaan yang memiliki nilai PBV di bawah 1 dapat dikatakan bahwa kepercayaan investor terhadap perusahaan pada masa yang akan datang rendah. Nilai PBV yang rendah terjadi karena harga saham berada di bawah nilai bukunya. Menurunnya nilai PBV dapat juga disebabkan karena menurunnya kualitas dan kinerja dari perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran dewan direksi, ukuran perusahaan, dan pengungkapan akuntansi lingkungan. Yang pertama, ukuran dewan yang diukur menggunakan ukuran dewan direksi sebagai alat ukur, Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33 Tahun 2015 direksi

merupakan badan dari perusahaan publik yang memiliki kewenangan penuh dalam mengelola dan bertanggung jawab atas perusahaan tersebut demi kepentingan mereka, sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Mereka bertindak sebagai perwakilan resmi perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar. Ukuran dewan yang besar dengan keahlian, pengetahuan, dan keterampilan yang lebih komprehensif dapat meningkatkan pengungkapan dan memastikan transparansi yang lebih tinggi, sehingga nilai dari perusahaan meningkat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Munifah et al. (2022) dan Rusnaldi et al. (2022) menemukan terdapat pengaruh positif ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kamela (2021) dan Khoirunnisa & Aminah (2022) menemukan dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua, ukuran perusahaan adalah metode untuk mengkategorikan perusahaan berdasarkan beberapa faktor, seperti total aset, ukuran logaritma, nilai pasar saham, dan faktor lainnya (Jaya, 2020). Ukuran perusahaan merupakan faktor yang sering digunakan untuk menggambarkan seberapa banyak informasi yang diungkapkan perusahaan, karena perusahaan yang memiliki ukuran yang besar menjadi sasaran pengawasan publik dari pada perusahaan kecil, oleh karena itu mereka lebih cenderung untuk merilis lebih banyak informasi (Zahroh et al., 2023).

Penelitian sebelumnya oleh Natsir & Yusbardini (2020) dan Anggita (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki efek positif terhadap nilai perusahaan. Studi yang dilakukan oleh Reschiwati et al. (2020) menemukan bahwa

ukuran perusahaan memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan. Bon & Hartoko (2022) di sisi lain, menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berdampak terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya pengungkapan akuntansi lingkungan, menurut KPMG dan United Nations Environment Program (UNEP) (2006), pengungkapan akuntansi lingkungan adalah kerangka kerja bagi organisasi untuk mempublikasikan biaya/kewajiban dan manfaat/aset lingkungan untuk mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan, pengendalian dan pengungkapan publik. Praktik pengungkapan akuntansi lingkungan merupakan sarana komunikasi kepada pemangku kepentingan tentang dampak tindakan perusahaan terhadap lingkungan. Hal ini membuat kepercayaan investor terhadap perusahaan menjadi tinggi, sehingga berdampak positif pada nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu oleh Suaidah (2019) menemukan pengungkapan akuntansi lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Daromes & Kawilarang (2020) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena nilai perusahaan mencerminkan pertumbuhan dan kinerja manajemen. Ketika nilai perusahaan tinggi, investor akan tertarik untuk melakukan investasi di dalamnya. Penilaian terhadap nilai perusahaan dapat dilakukan dengan melihat stabilitas dan kenaikan harga sahamnya dalam jangka panjang. Kenaikan harga saham yang konsisten menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan, yang pada gilirannya mengindikasikan kemakmuran bagi pemegang saham. Selain itu, karena pada penelitian sebelumnya



masih belum konsisten, penulis merasa tertarik untuk menyelidiki mengenai **“Pengaruh Ukuran Dewan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan sebagai Variabel Mediasi”**

Penelitian ini memodifikasi penelitian Tarus (2020) yang berjudul "Do Board Size and Firm Size Affect Environmental Accounting Disclosure? Evidence from Selected Listed Firms in Kenya". Dimana penelitian ini memiliki perbedaan diantaranya: (1) Penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Nairobi (NSE) Kenya sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI. (2) Periode waktu penelitian sebelumnya adalah dari tahun 2008 hingga 2017, sementara penelitian ini mencakup tahun 2018 hingga 2023. (3) Dalam penelitian sebelumnya, pengungkapan akuntansi lingkungan dijadikan variabel dependen, sedangkan dalam penelitian ini, pengungkapan akuntansi lingkungan digunakan sebagai variabel mediasi dan variabel dependen diganti dengan nilai perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diberikan, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian, yakni:

1. Apakah terdapat pengaruh positif ukuran dewan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh positif ukuran dewan terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan?

4. Apakah terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan?
5. Apakah terdapat pengaruh positif pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah pengungkapan akuntansi lingkungan memediasi hubungan antara ukuran dewan dengan nilai perusahaan?
7. Apakah pengungkapan akuntansi lingkungan memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan ditemukannya rumusan masalah yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris:

1. Ukuran dewan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Ukuran dewan berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan.
5. Pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
6. Pengungkapan akuntansi lingkungan memediasi hubungan antara ukuran dewan dengan nilai perusahaan.
7. Pengungkapan akuntansi lingkungan memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan uraian rumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

### **1. Praktisi**

- a) Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi pimpinan, manajer atau pun karyawan perusahaan tentang pentingnya untuk meningkatkan nilai perusahaan agar dapat menambah kepercayaan publik terhadap perusahaan.
- b) Dapat menunjukkan bahwa informasi tentang bagaimana pengungkapan akuntansi lingkungan berdampak pada nilai perusahaan dapat membantu dalam merancang dan melaksanakan inisiatif keberlanjutan yang tidak hanya mematuhi regulasi tetapi juga menambah nilai bagi perusahaan.

### **2. Teoritis**

- a) Dapat menambah wawasan dan pemahaman pihak-pihak yang membaca tentang faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan khususnya pada perusahaan sektor energi di BEI.
- b) Hasil yang diperoleh tentunya dapat menjadi tolak ukur atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang juga tertarik untuk melakukan penelitian tentang nilai perusahaan pada perusahaan di Indonesia.

## **1.5 Sistematika Penelitian**

Bab pertama pendahuluan adalah bab yang memberikan informasi tentang pendahuluan, termasuk latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Bab kedua memberikan

penjelasan mengenai teori yang digunakan sebagai landasan penelitian dan merinci hasil-hasil penelitian sebelumnya yang akan dikembangkan menjadi kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Bab ketiga metode penelitian merupakan bab yang berisi informasi mengenai subjek penelitian, populasi, sampel, metode, jenis data, variabel yang digunakan, dan alat uji. Bab keempat hasil dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil. Bab kelima penutup yang berisikan kesimpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya.